

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan model manajemen strategis menurut David (2015) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut berdasarkan temuan penyelidikannya dan pembahasan strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas dalam mencapai Nol Emisi melalui program Sulap Sampah Berubah Uang:

1. Pada aspek perumusan strategi, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas telah menyusun strategi secara sistematis dalam mewujudkan *Zero Emission* melalui Program Sulap Sampah Berubah Uang. Berdasarkan hasil wawancara, perumusan strategi diawali dengan penetapan visi dan misi yang selaras dengan target *Zero Emission*, serta didukung oleh Peraturan Bupati Banyumas Nomor 24 Tahun 2023 sebagai pedoman pelaksanaan program. Selanjutnya dalam mengidentifikasi kesempatan eksternal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas ialah memanfaatkan adanya kerja sama yang dilakukan dengan pemerintah kabupaten/kota lain serta dengan instansi atau Perusahaan yang memanfaatkan pengelolaan sampah seperti halnya pada PLN dan Pemerintah Kabupaten Banyumas yang bekerja sama dalam hal pemanfaatan hasil olahan dalam Program Sulap Sampah Berubah

Uang, Adapun kekuatan internal dari Pemerintah Kabupaten Banyumas adalah dengan memiliki 11 TPST dan 43 PDU/TPS 3R yang tersebar ditiap kecamatan dan kelurahan, serta 1 TPA BLE. Dalam penetapan jangka panjang sendiri merujuk Tujuan jangka panjang Program Sulap Sampah Berubah Uang mengacu pada Undang-Undang Nomor 56 Tahun 2024 tentang RPJPN 2025–2045, Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 43 Tahun 2012 tentang Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, serta Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 11 Tahun 2024 tentang RPJPD 2025–2045 yang mengarahkan terwujudnya *Zero Emission*. Sebagai tindak lanjut, Program Sulap Sampah Berubah Uang tercantum dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas Tahun 2025–2029 dan dijabarkan ke dalam Renja tahunan sebagai pedoman pelaksanaan program agar selaras dengan visi, misi, serta target strategis Dinas Lingkungan Hidup dalam mewujudkan *Zero Emission* di Kabupaten Banyumas. Dan strategi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas untuk mewujudkan zero emission di Kabupaten Banyumas Adalah melalui program Sulap Sampah Berubah Uang dengan dibarengi oleh penguatan sumber daya manusia, saran prasarana, regulasi, dan anggaran.

2. Implementasi strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas dalam Program Sulap Sampah Berubah Uang

menunjukkan bahwa strategi yang telah dirumuskan telah diimplementasikan melalui penetapan tujuan tahunan dan pengalokasian sumber daya secara bertahap. Dalam aspek melaksanakan strategi dengan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas memanfaatkan penggunaan aplikasi SALINMAS dalam mendukung program Sulap Sampah Berubah Uang, namun dalam implementasinya aplikasi SALINMAS tidak berjalan dengan optimal dikarenakan sering adanya kendala yang dialami oleh masyarakat. Yang mana hal ini mempengaruhi dengan kinerja program dengan adanya penurunan dalam berbagai aspek seperti jumlah sampah yang terkelola pada tahun 2025 menurun menjadi 70,60% atau sebanyak 188.731,39 ton besaran ini lebih sedikit dibanding pada tahun 2024 sebesar 98,03% atau 196.294,03 ton hal ini juga mempengaruhi jumlah gas emisi yang dihasilkan di Kabupaten Banyumas yang juga mengalami kenaikan sebanyak 6.189.20 CO<sub>2</sub>Eq(Gg) pada tahun 2024. Dalam aspek pengalokasian sumber daya dalam mewujudkan zero emission Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas memiliki 11 TPST dan 43 PDU/TPS 3R yang tersebar di tiap kecamatan dan kelurahan, serta 1 TPA BLE. Serta dalam mewujudkan zero emission melalui Program Sulap Sampah Berubah Uang ini diperlukan alat *pyrolysis* yang berguna untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari pengelolaan sampah saat proses pembakaran sampah, namun alat

tersebut hanya tersedia satu di TPA BLE, kemudian dari aspek sumber daya manusia Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas telah menempatkan pegawai sesuai dengan kompetensi masing-masing serta melaksanakan pelatihan bagi pengelola TPST, TPS 3R, dan TPA BLE, dalam aspek anggaran, rancangan anggaran *Capex* dan *Opex* guna mewujudkan zero emission yang mana dalam implementasinya masih belum berjalan selanjutnya juga terdapat efisisensi anggaran yang juga mempengaruhi jalannya program Sulap Sampah Berubah Uang ini.

Dengan demikian Implementasi program Sulap Sampah Berubah Uang ini sudah dijalankan dengan baik, namun, efektivitas implementasi masih dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran, belum meratanya penggunaan teknologi pengolahan sampah, dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dengan demikian, diperlukan peningkatan sinergi antar pemangku kepentingan serta optimalisasi sumber daya agar Program Sulap Sampah Berubah Uang dapat mendukung terwujudnya *Zero Emission* di Kabupaten Banyumas secara berkelanjutan.

3. Evaluasi strategi menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas telah melakukan evaluasi Program Sulap Sampah Berubah Uang secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara, pengukuran kinerja dilakukan melalui monitoring rutin setiap bulan ke TPST/TPS 3R untuk memantau perkembangan

pelaksanaan program, mengidentifikasi kendala, dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan sampah. Hasil monitoring tersebut menjadi dasar bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas dalam melakukan evaluasi dan menetapkan langkah perbaikan. Dari aspek internal, kendala utama berupa keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi serta belum optimalnya penyediaan sarana, prasarana, dan teknologi pengolahan sampah, seperti *anaerobic digestion* dan pirolisis, karena memerlukan investasi yang besar. Sementara itu, dari aspek eksternal, rendahnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih menjadi tantangan. Sebagai tindak lanjut, Dinas Lingkungan Hidup meningkatkan sosialisasi dan edukasi melalui kegiatan langsung, media sosial, dan brosur, memperkuat koordinasi dengan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), serta menerapkan skala prioritas agar pelaksanaan Program Sulap Sampah Berubah Uang semakin efektif dalam mendukung pencapaian *Zero Emission* di Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan analisis menggunakan teori manajemen strategi Fred R. David (2015), strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas dalam mewujudkan *Zero Emission* melalui Program Sulap Sampah Berubah Uang telah dilaksanakan melalui tiga tahapan manajemen strategi, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Meskipun pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan anggaran, pemanfaatan

teknologi yang belum optimal, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, kondisi tersebut tidak menghambat pelaksanaan strategi secara keseluruhan. Berbagai kendala tersebut justru menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan strategi agar Program Sulap Sampah Berubah Uang dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung pencapaian *Zero Emission* di Kabupaten Banyumas.

## 5.2 Saran

Penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut, yang diharapkan dapat diperhitungkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas dalam mengoptimalkan strategi mewujudkan Nol emisi melalui program Sulap Sampah untuk menukar uang, berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan. dijelaskan:

1. Pemerintah Kabupaten Banyumas melalui Dinas Lingkungan Hidup diharapkan dalam mewujudkan *Zero Emission* melalui Program Sulap Sampah Berubah Uang ini diperlukan sumber daya yang memadai terkhususnya dalam hal saran dan prasarana melihat dengan dibutuhkannya peralatan seperti *pyrolysis* untuk mengurangi emisi dalam pengelolaan sampah. Yang mana peralatan tersebut harus memadai di setiap tempat pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas.
2. Pada aspek pemanfaatan aplikasi SALINMAS, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas perlu melakukan optimalisasi sistem dan layanan aplikasi agar lebih mudah diakses dan digunakan oleh

seluruh lapisan masyarakat. Penyempurnaan fitur, peningkatan stabilitas sistem, serta penyediaan layanan bantuan (help desk) diperlukan untuk mengatasi berbagai kendala teknis yang masih sering dialami pengguna. Selain itu, sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi perlu ditingkatkan melalui pelatihan langsung di tingkat desa atau kelurahan, kerja sama dengan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), serta pemanfaatan media sosial dan media informasi lainnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji Program Sulap Sampah Berubah Uang dari focus kajian yang berbeda, seperti efektifitas program dalam mewujudkan *Zero Emission* atau hal lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur efektivitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas dalam mewujudkan *Zero Emission* melalui Program Sulap Sampah Berubah Uang, sehingga hubungan antara implementasi program, pemanfaatan SALINMAS, partisipasi masyarakat, dan capaian pengelolaan sampah dapat dianalisis secara lebih objektif dan mendalam.